

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT Taucu Cap Meong

Sumber: Taucu Cap Meong

Taucu Cap Meong merupakan merek tauco tradisional legendaris yang telah berdiri sejak tahun 1880 di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Bermula sebagai usaha keluarga skala rumahan, Taucu Cap Meong mengolah kedelai fermentasi dengan resep turun-temurun khas Sunda yang diwariskan selama lebih dari satu abad. Produk perdananya, Taucu Cap Meong Kemasan Botol Kaca, menjadi fondasi awal dalam memperkenalkan cita rasa otentik tauco Sunda kepada masyarakat. Lokasi produksi utama Taucu Cap Meong terletak di Desa Sukajadi, Kecamatan Cianjur, dipilih karena kedekatannya dengan sumber bahan baku kedelai berkualitas tinggi dan pasokan air bersih alami dari pegunungan sekitar. Selain itu, lokasi ini strategis karena terhubung dengan jalur distribusi ke wilayah Jabodetabek dan Jawa Barat, memudahkan perluasan pasar sejak era kolonial hingga modern (sumber: <https://taucocapmeong.com/>).

Pada tahun 1930, Tauco Cap Meong memperkenalkan inovasi pertama dengan menambahkan varian Tauco Pedas, yang menggabungkan cabai pilihan khas Priangan ke dalam proses fermentasi. Inovasi ini langsung diterima luas oleh masyarakat, menjadikannya salah satu produk tauco pertama di Jawa Barat yang menyajikan opsi rasa pedas. Pada tahun 1975, usaha ini mulai mengadopsi teknologi semi-modern untuk meningkatkan kapasitas produksi, namun tetap mempertahankan proses fermentasi alami selama 8-12 minggu sebagai ciri khasnya (sumber: <https://taucocapmeong.com/>).

Memasuki abad ke-21, Tauco Cap Meong terus beradaptasi dengan kebutuhan pasar. Pada tahun 2010, diluncurkan Kemasan *Sachet* Praktis 200 ml untuk memenuhi gaya hidup konsumen urban. Pada tahun 2020, perusahaan merilis lini Tauco Organik berbahan kedelai non-GMO dan bebas pengawet kimia, merespons tren kesehatan global. Keunikan produk ini terletak pada penggunaan ragi alami dan kontrol ketat terhadap suhu fermentasi, yang menjaga keaslian rasa warisan leluhur (sumber: <https://taucocapmeong.com/>).

2.1.1 Visi Misi

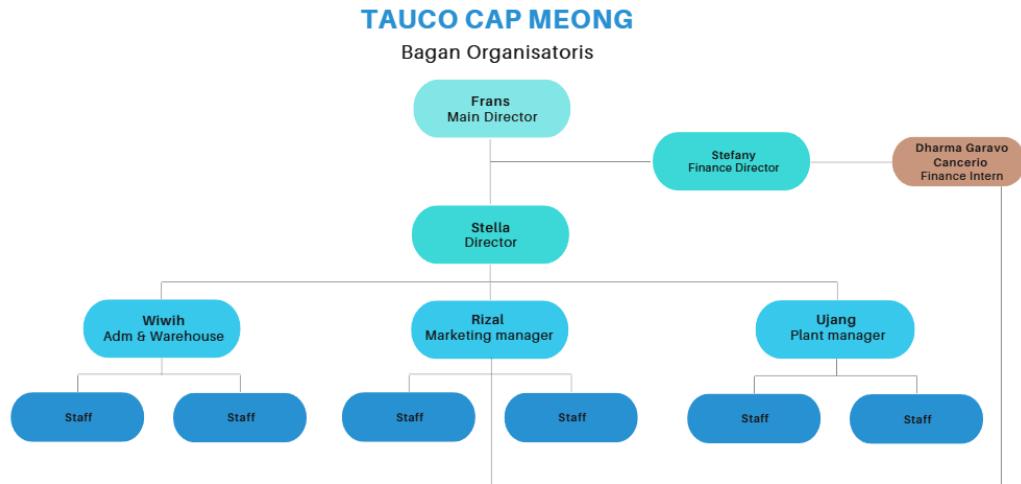
a. Visi

Menjadi merek tauco tradisional terkemuka yang mempertahankan cita rasa otentik Nusantara serta berkomitmen melestarikan kearifan lokal melalui inovasi berkelanjutan.

b. Misi

Perusahaan senantiasa menjaga komitmennya dalam melestarikan resep dan teknik fermentasi tradisional sebagai ciri khas utama produk, serta menghadirkan inovasi dalam kemasan dan varian untuk memenuhi kebutuhan konsumen modern tanpa mengurangi kualitas. Tauco Cap Meong juga terus meningkatkan jangkauan distribusi, baik di tingkat nasional maupun internasional, guna memperkenalkan tauco sebagai warisan kuliner Nusantara.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Badan Organisasi PT Tauco Cap Meong

Sumber: Tauco Cap Meong

Penulis mendapatkan kesempatan untuk melakukan kegiatan magang di PT Tauco Cap Meong sebagai *Staff Finance*. Berikut adalah struktur organisasi dan tugas masing masing bagian di PT. Tauco Cap Meong:

1. **Main Director** dalam perusahaan Tauco Cap Meong memegang peran sebagai pemimpin tertinggi yang bertanggung jawab terhadap arah dan kebijakan strategis perusahaan secara keseluruhan. Divisi ini menetapkan visi dan misi jangka panjang, menentukan langkah-langkah pengembangan bisnis, serta menjadi pengambil keputusan utama dalam berbagai aspek operasional maupun investasi. *Main Director* juga memantau kinerja para direktur dan memastikan seluruh bagian organisasi berjalan harmonis serta selaras dengan tujuan perusahaan. Selain itu, Divisi ini menjadi representasi perusahaan dalam menjalin hubungan eksternal seperti kemitraan bisnis, kerjasama strategis, maupun hubungan kelembagaan.
2. **Finance Director** bertanggung jawab dalam merancang dan mengawasi seluruh strategi keuangan perusahaan agar berjalan secara sehat dan

berkelanjutan. Posisi ini memiliki peran penting dalam menyusun anggaran, mengelola arus kas, menganalisis laporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi fiskal dan standar akuntansi. *Finance Director* bekerja sama erat dengan tim keuangan dan bagian lain untuk menjaga stabilitas keuangan, merumuskan kebijakan pengeluaran, serta mendukung keputusan strategis perusahaan melalui analisis keuangan yang mendalam.

3. **Director** bertindak sebagai penghubung utama antara pucuk pimpinan dan pelaksana operasional harian perusahaan. Divisi ini memiliki tanggung jawab mengkoordinasikan setiap divisi seperti administrasi, pemasaran, produksi, dan keuangan agar bekerja dalam sinkronisasi. *Director* menjalankan kebijakan strategis dari *Main Director*, mengawasi jalannya proyek dan target operasional, serta mengevaluasi hasil kerja tiap divisi untuk memastikan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan. Posisi ini juga memastikan komunikasi lintas departemen berjalan lancar serta memberi dukungan manajerial dan teknis kepada para manajer divisi.
4. **Adm & Warehouse** memiliki tanggung jawab untuk menangani proses administrasi dan manajemen pergudangan perusahaan. Dalam operasional harian, posisi ini mengatur keluar masuk barang, memastikan ketersediaan stok, serta mengelola dokumen administrasi terkait logistik dan distribusi. Divisi ini juga berperan dalam pelaporan stok barang secara berkala, menjaga sistem inventarisasi berjalan rapi dan akurat, serta memastikan proses penyimpanan dan pengiriman produk dilakukan sesuai prosedur dan standar mutu perusahaan.
5. **Marketing Manager** bertanggung jawab merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi pemasaran produk Tauco Cap Meong. Dalam perannya, divisi ini menjalankan promosi melalui berbagai kanal digital seperti media sosial, marketplace, dan iklan berbayar. *Marketing Manager* juga melakukan riset pasar, menganalisis tren konsumen, serta mengembangkan kampanye yang mampu meningkatkan brand awareness dan penjualan. Selain itu, posisi ini

menjalin kerja sama dengan distributor, *reseller*, serta mitra promosi lainnya, untuk memperluas jangkauan pasar dan menciptakan loyalitas konsumen.

6. ***Plant Manager*** bertanggung jawab atas keseluruhan proses produksi tauco, mulai dari pengelolaan bahan baku hingga menjadi produk jadi yang siap edar. Posisi ini mengatur jadwal produksi, memastikan mutu dan higienitas produk sesuai standar, serta mengelola sumber daya manusia di area produksi. *Plant Manager* juga melakukan perawatan alat, pengawasan proses kerja, serta penyusunan laporan produksi. Dalam operasionalnya, divisi ini menjamin efisiensi penggunaan bahan dan waktu, serta mendorong produktivitas tim agar target produksi tercapai dengan kualitas optimal.
7. ***Finance Intern*** mendukung kegiatan operasional harian di divisi keuangan dengan peran administratif dan teknis dasar. Posisi ini membantu dalam pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan kas kecil, pembuatan laporan sederhana, serta pengecekan dokumen keuangan. Sebagai bagian dari proses pembelajaran, *Finance Intern* juga terlibat dalam kegiatan rutin seperti rekonsiliasi data dan pengarsipan dokumen. Di bawah bimbingan langsung *Finance Director*, divisi ini memperoleh pengalaman praktis mengenai sistem pengelolaan keuangan di perusahaan F&B secara nyata.
8. ***Staff*** dalam organisasi Tauco Cap Meong merupakan pelaksana operasional yang berada di bawah arahan masing-masing manager divisi. *Staff* bertugas menjalankan aktivitas teknis sesuai dengan SOP, seperti membantu proses produksi, pengemasan, distribusi barang, pencatatan data, hingga pelaksanaan kegiatan pemasaran. *Staff* juga berkontribusi dalam menjaga ketepatan waktu dan kualitas kerja serta membantu penyusunan laporan harian kepada atasannya. Dalam keseharian, *staff* menjadi ujung tombak perusahaan dalam menjalankan operasional yang efektif dan efisien.